

INTISARI

Marga adalah nama pertanda dari keluarga mana seorang berasal. Marga lazim ada di banyak kebudayaan di dunia. Etnis Tionghoa merupakan etnis pertama yang menggunakan sistem Marga. Marga Tionghoa sudah ada sejak lima ribu tahun lalu dan turun temurun digunakan oleh masyarakat etnis Tionghoa. Terdapat dua ratus hingga tiga ratus nama marga yang digunakan oleh orang Tionghoa. Marga dan nama Tionghoa sempat dilarang pada zaman Orde Baru dan warga etnis Tionghoa harus mengubah nama Tionghoa. Hal ini menyebabkan marga dan nama Tionghoa mulai ditinggalkan oleh masyarakat etnis Tionghoa di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah studi pustaka sebagai bukti tertulis mengenai asal usul marga Tionghoa dan perkembangan Marga Tionghoa hingga saat ini di Indonesia. Kuisisioner penelitian kepada responden untuk mengetahui bagaimana pemahaman Generasi muda Tionghoa Yogyakarta terhadap Marga dan nama Tionghoa, generasi muda Tionghoa Yogyakarta yang masih memiliki Marga dan Nama Tionghoa dan faktor yang mempengaruhi pemahaman generasi muda Tionghoa Yogyakarta terhadap Marga dan nama Tionghoa. Wawancara langsung kepada responden generasi muda keturunan Tionghoa di kota Yogyakarta mengetahui generasi muda Tionghoa Yogyakarta yang mengetahui nama-nama marga Tionghoa.

Kata kunci: Marga Tionghoa, Generasi Muda Tionghoa, Yogyakarta

ABSTRACT

Surnames is given name by a family's name as the identity from which family a person belong. It is common in many cultures in the world. The Chinese are the first ethnic group that uses Surnames. Chinese surnames have existed since five thousand years ago and hereditary used by Chinese community. Chinese Surname contains two hundred to three hundred Surnames used by the Chinese. In Indonesia there also lived the Chinese ethnic for years, however, the using of *Marga* or Chinese names were banned in Orde Baru and they changed the Chinese name. The prohibition of Chinese name caused the giving name with Chinese name began to be abandoned by the Chinese community in Indonesia.

The method of this final paper is literature study which provide the authentic written texts about the origin Chinese Surnames and the development of Chinese Surnames in Indonesia. Thus, the researcher also spread questionnaire to respondents. It used to find out the understading of chinese family name by young Chinese-Yogyakarta generation. The responders are the young Chinese-Yogyakarta generation who had the Chinese family name. It also purposed to see the factor that impacts the understanding of the name. Lastly, the method is direct interview conducted to young Chinese in Yogyakarta to examine their knowledge about the Chinese Family name (surname).

Key words: *Chinese Surnames, Chinese Young generation, Yogyakarta*

摘要

姓是一个人的起源家族的名字。姓在世界上很多文化中都很常见。中国人是第一个使用姓系统的族群。中国宗族自五千年前就已存在。中国的氏族中有中国人使用的二百至三百个氏族名字。在印度尼西亚，有很多中国人长期居住。然而，姓与中华人名字在 **Orde Baru** 时代被禁止，华人不得不改变中文名字。这引起了华中华的名字和姓开始被印度尼西亚的华人族群抛弃。

写这篇论文所使用的方法是图书的研究作为姓历史与姓的使用的书面证据，直接观察，为了观察何中华姓迄今在印度尼西亚的发展。研究问卷，受访者以确定如何年轻一代华人的名字的理解，日惹中华年轻理解姓的因素，日惹中华年轻的姓理解。直接访问日惹市中华的年轻一代受访者。

关键词：姓，中华年轻，日惹